

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS CILONGOK I KABUPATEN BANYUMAS

Latar Belakang : Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan asupan gizi terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Di Puskesmas Cilongok I, prevalensi stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu ditangani secara serius, karena dampak jangka menengah dari kekurangan gizi serta efektivitas berbagai program intervensi gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang memengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Cilongok I.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kasus kontrol. Dilakukan di Puskesmas Cilongok I dengan jumlah sampel 108 responden yang terdiri dari 54 sampel kasus dan 54 sampel kontrol. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Variabel yang dianalisis yaitu riwayat BBLR, penyakit infeksi, riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat MP-ASI, pola asuh, pendapatan keluarga, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, dan stunting. Metode pengambilan data dengan wawancara menggunakan kuesioner dan buku KIA. Analisis data berupa analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil Penelitian : Analisis menunjukkan bahwa balita yang tidak menerima ASI eksklusif memiliki risiko stunting 23,98 kali lebih tinggi (OR=23,983 dengan 95% CI=6,537–87,987). Penyakit infeksi meningkatkan risiko stunting sebesar 7,42 kali (OR=7,418 dengan 95% CI=2,244–24,525), sedangkan riwayat pemberian MP-ASI yang tidak tepat meningkatkan risiko 3,92 kali (OR=3,924 dengan 95% CI=1,123–13,706). Sebaliknya, pendapatan keluarga tinggi menunjukkan efek protektif terhadap stunting (OR=0,168 dengan 95% CI=0,052–0,548).

Kesimpulan : Faktor yang paling berpengaruh dengan Kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Cilongok I adalah riwayat pemberian ASI eksklusif (nilai OR = 23,983).

Kata Kunci : Stunting, Balita, Faktor Risiko

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS AT CILONGOK I PUBLIC HEALTH CENTER, BANYUMAS REGENCY

Background : Stunting is a chronic nutritional problem resulting from inadequate nutrient intake, especially during the first 1,000 days of life. At Puskesmas Cilongok I, the prevalence of stunting remains a significant public health concern that requires serious attention due to the medium-term impact of malnutrition and the effectiveness of various nutritional intervention programs. This study aimed to identify the risk factors influencing the occurrence of stunting in children aged 24–59 months at Puskesmas Cilongok I.

Methods : This study is a quantitative research with a case-control approach. It was conducted at Cilongok I Public Health Center with a total sample of 108 respondents, consisting of 54 cases and 54 controls. The samples were selected using cluster random sampling. The variables analyzed included history of low birth weight (LBW), infectious diseases, exclusive breastfeeding history, complementary feeding (MP-ASI) history, parenting patterns, family income, maternal education, maternal knowledge, and stunting. Data were collected through interviews using questionnaires and the Maternal and Child Health (MCH) handbook. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate analyses.

Results : The analysis showed that children who did not receive exclusive breastfeeding had a 23.98 times higher risk of stunting (OR=23.983; 95% CI=6.537–87.987). Infectious diseases increased the risk of stunting by 7.42 times (OR=7.418; 95% CI=2.244–24.525), while inappropriate complementary feeding (MP-ASI) increased the risk by 3.92 times (OR=3.924; 95% CI=1.123–13.706). Conversely, higher family income showed a protective effect against stunting (OR=0.168; 95% CI=0.052–0.548).

Conclusion : The most influential factor associated with stunting among children aged 24–59 months at Puskesmas Cilongok I was the history of exclusive breastfeeding (OR=23,983).

Keywords : Stunting, Children, Risk Factors